

ABSTRAK

**PARTISIPASI ISTRI DALAM KELUARGA BERENCANA  
STUDI KASUS : DESA SRIGADING, KECAMATAN SANDEN,  
KABUPATEN BANTUL, PROPINSI DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

SRI MULYANI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA

Pertumbuhan penduduk yang tinggi apabila tidak diimbangi dengan pertumbuhan ekonomi akan memperlambat pencapaian sasaran peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu maka usaha pengendalian pertumbuhan penduduk mutlak diperlukan. Upaya pengendalian pertumbuhan penduduk dilakukan melalui program Keluarga Berencana. Program ini akan berhasil apabila ada pengertian, bantuan, dan partisipasi dari seluruh masyarakat, terutama para istri pasangan usia subur. Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah 100 istri PUS peserta Keluarga Berencana di Desa Srigading. Teknik pengambilan sampel yang dipakai yaitu **Multiple Stage Proporsional Sampling** berdasarkan klasifikasi dusun-dusun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan, umur, lama perkawinan, jumlah anak yang sudah dimiliki, jenis kelamin anak yang diharapkan, jumlah anak yang diharapkan, sikap suami, dan sumber informasi KB dengan partisipasi istri dalam Keluarga Berencana.

Setelah dianalisis dengan menggunakan uji statistik Chi Kuadrat ternyata ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan, umur, jumlah anak yang dimiliki, jumlah anak yang diharapkan, dan sumber informasi KB dengan partisipasi istri dalam KB. Melalui perhitungan dengan Koefisien Kontingensi ternyata hubungan tersebut dalam kategori rendah. Sedangkan antara lama perkawinan, jenis kelamin anak yang diharapkan, dan sikap suami tidak ada hubungan yang signifikan dengan partisipasi istri dalam KB.

ABSTRACTION

WIVES' PARTICIPATION IN FAMILY PLANNING PROGRAM  
CASE STUDY IN SRIGADING VILLAGE, THE SUBDISTRICT OF SANDEN  
BANTUL REGENCY, THE PROVINCE OF YOGYAKARTA SPECIAL TERRI-  
TORY

SRI MULYANI  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta

If high population growth is not offset by economic growth, it will decelerate the achievement of the target to increase people's prosperity. Therefore, control of the population growth is absolutely needed. One of the ways of controlling population growth is by the Family Planning Program. This program will be successful if there is understanding, support and participation by all inhabitants, especially the wives of fertile age couples. The subject of this research was hundred wives of fertile age couples who are "members" of the Family Planning Program in Srigading village. The technique of sampling was **Multiple Stage Proportional Sampling** based on the village's classification.

The aim of this research was to know whether there is a relationship between wives participation in Family Planning Program and the educational level, age, the length of marriage, the number of children, the expected sex of children, the expected number of children, husbands' attitude and the sources of information about the Family Planning Program.

Analyzed by using Chi-square ( $X^2$ ) statistic test, there was a significant relationship between the education level, age, the number of children, the expected number of children, the source of the information about Family Planning Programs and wives' participation in Family Planning Program. Compared with the contingency coefficient, the relationship was classified as "low". No significant relationship was found between the length of marriage, the expected sex of children, husbands' attitude and wives' participation in the Family Planning Program.